

**PENGARUH MINAT KARIR DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP
KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN EKONOMI**

Dosen Pengampu: Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.

Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

Prof. Dr. Undang Rosyidin, M.Pd.



Disusun Oleh :

Ranum Sri Rahayu 2313031074

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2025

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Landasan Teori.....	5
1. Minat Karir.....	5
1.1 Minat Karir Menjadi Guru	6
1.2 Minat Karir Menajadi Wirausahawan.....	7
1.3 Minat Karir Menjadi Tenaga Akuntan atau Keuangan	8
1.4 Minat Karir Menjadi Tenaga Administratif	8
2. Dukungan Sosial	9
2.1 Dukungan Orang Tua.....	10
2.2 Dukungan Teman Sebaya	11
3. Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi P. Ekonomi.....	12
B. Kerangka Pikir.....	13
C. Hipotesis Penelitian.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Jenis Penelitian.....	16
B. Populasi Dan Sampel	16
1. Populasi	16
2. Sampel.....	17
C. Definisi Konseptual Variabel	18
D. Teknik Sampling	19
E. Definisi Operasional Variabel.....	20
F.. Teknik Pengambilan Data	20
1. Kuisisioner	21

2. Dokumentasi.....	21
G. Uji Persyaratan Instrumen.....	22
H. Uji Persyaratan Analisis Data	22
I. . Uji Asumsi Klasik	22
J. . Pengujian Hipotesis.....	22
DAFTAR PUSTAKA	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemilihan program studi merupakan salah satu keputusan penting yang dihadapi calon mahasiswa ketika memasuki pendidikan tinggi. Keputusan ini tidak hanya menentukan bidang ilmu yang akan dipelajari selama masa studi, tetapi juga berpengaruh terhadap arah karir, pengembangan kompetensi, serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Oleh karena itu, keputusan memilih program studi harus didasarkan pada pertimbangan yang matang, baik dari potensi diri, minat, kesiapan karir, maupun dukungan dari lingkungan terdekat. Program studi pendidikan ekonomi menjadi salah satu pilihan yang memiliki prospek kerja yang cukup luas, seperti menjadi pendidik ekonomi, wirasaha, tenaga akuntan atau keuangan, serta tenaga administratif. Namun demikian, pemahaman mahasiswa mengenai karakteristik dan peluang karir dalam program studi seringkali belum sepenuhnya terbentuk saat menentukan pilihan.

Salah satu faktor penting yang memengaruhi keputusan mahasiswa memilih program studi adalah minat karir. Minat karir merupakan suatu kesadaran yang dimiliki oleh individu tentang dirinya sendiri, yang dipengaruhi oleh kecenderungan, kegemaran, dan ketertarikan pada suatu bidang atau kegiatan tertentu (Amelia & Banjarnahor, 2023 dalam Rahmania, dkk. 2025). Minat ini terbentuk dari pengalaman belajar, potensi diri, nilai-nilai yang dipegang, serta keyakinan diri dalam memilih program studi. Sebaliknya, mahasiswa yang memilih jurusan tanpa mempertimbangkan minat karir cenderung mengalami ketidaksesuaian antara bidang studi dan tujuan pribadi, yang pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap proses belajar, keterlibatan akademik, bahkan kemungkinan pindah program studi.

Di sisi lain, dukungan sosial juga berperan signifikan dalam proses pengambilan keputusan mahasiswa. Dukungan sosial dapat berupa dukungan emosional, informasi, maupun instrumentasi yang diberikan oleh orang tua, teman sebaya, serta lingkungan sosial lainnya. Dalam konteks pemilihan

program studi, orang tua sering menjadi pihak utama yang memengaruhi keputusan mahasiswa, baik melalui dorongan, motivasi, maupun preferensi yang secara tidak langsung mempengaruhi keputusan mahasiswa. Teman sebaya pun tidak dapat diabaikan, mengingat mahasiswa pada usia remaja akhir hingga awal dewasa muda sangat mudah dipengaruhi oleh kelompok sosial. Interaksi intensif dengan teman supaya memungkinkan munculnya kecenderungan untuk mengikuti pilihan teman, baik karena rasa nyaman, solidaritas, maupun keinginan untuk tidak merasa berbeda.

Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung, peneliti melihat di lapangan beberapa mahasiswa diketahui memilih program studi bukan berdasarkan minat karir yang jelas, melainkan karena ikut pilihan teman, mengikuti saran orang tua tanpa analisis mendalam, atau karena kurang memahami profil lulusan dan prospek kerja Pendidikan Ekonomi. Tidak sedikit pula lulusan mahasiswa yang mengira bahwa Pendidikan Ekonomi merupakan bagian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, padahal Program Studi Pendidikan Ekonomi berada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dan memiliki karakteristik keilmuan yang berbeda. Tetapi banyak juga mahasiswa yang memilih Pendidikan Ekonomi karena minat karir yang kuat yaitu ingin menjadi seorang guru ekonomi. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara minat karir mahasiswa, pengetahuan mengenai Program Studi Pendidikan Ekonomi, dan dukungan sosial yang diterima.

Kondisi tersebut semakin relevan untuk dikaji mengingat Pendidikan Ekonomi di Universitas Lampung memiliki peluang karir yang beragam dan fleksibel. Program Studi ini mempersiapkan lulusannya tidak hanya sebagai guru ekonomi, tetapi juga sebagai wirausahawan, tenaga administratif, serta tenaga akuntan atau keuangan sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing mahasiswa. Dengan demikian, pemahaman yang tepat mengenai peluang karir tersebut sangat penting agar mahasiswa dapat menentukan pilihan program studi secara sadar dan terencana.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh minat karir terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi?
2. Apakah terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi
3. Apakah terdapat pengaruh secara simultan minat karir dan dukungan sosial terhadap keputusan mahasiswa memilih

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh minat karir terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan.
2. Mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi.
3. Mengetahui pengaruh secara simultan minat karir dan dukungan sosial terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dan studi perilaku mahasiswa. Hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi, terutama yang berkaitan dengan minat karir dan dukungan sosial.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman, serta pemahaman peneliti mengenai bagaimana minat karir dan dukungan sosial dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan mahasiswa dalam menentukan program studinya.

2) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran dan pemahaman kepada mahasiswa mengenai pentingnya mengenali minat karir serta mempertimbangkan dukungan sosial ketika memilih program studi, agar pilihan yang diambil sesuai dengan potensi dan tujuan masa depan.

3) Bagi Program Studi

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong mahasiswa memilih prodi tersebut. Informasi ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam meningkatkan kualitas layanan akademik maupun strategi promosi kepada calon mahasiswa di masa mendatang.

BABA II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Minat Karir

Karir adalah suatu keinginan yang berlangsung terus menerus, individu yang bertanggung jawab atas tugasnya (Mulyadi, dkk. 2021). Minat karir merupakan suatu kesadaran yang dimiliki oleh individu tentang dirinya sendiri, yang dipengaruhi oleh kecenderungan, kegemaran, dan ketertarikan pada suatu bidang atau kegiatan tertentu (Amelia & Banjarnahor, 2023 dalam Rahmania, dkk. 2025). Menurut Mulyadini, dkk. 2021 mengatakan bahwa minat karir adalah keinginan siswa untuk melakukan tugas seseorang sesuai dengan bidang dan tanggung jawabnya sendiri.

Merencanakan karir adalah sesuatu yang berkaitan dengan konstruksi rancangan masa depan yang harus sudah direncanakan sejak dini (Nurmalasari & Erdiantoro, 2020 dalam Mudar, dkk. 2023). Sedangkan menurut Mulyadini, 2021 menyatakan bahwa masalah yang paling umum yang sering dihadapi adalah seseorang tidak mengetahui minat dan kemampuannya. Menurut Mudar, 2023 juga menyatakan bahwa di lapangan seringkali ditemukan fakta bahwa individu di usia remaja kebanyakan mengalami kebimbangan, ketidakpastian dan stress dalam keputusan karir. Minat sangat penting bagi seseorang untuk mengetahui keputusan yang diambil dalam keputusan memilih program studi. Keputusan mahasiswa untuk memilih kuliah program studi apabila tidak dibarengi dengan minat mahasiswa itu sendiri, maka akan mempengaruhi kelangsungan proses belajar (Achmad, dkk. 2024). Sedangkan mahasiswa yang memiliki minat karir yang kuat cenderung memiliki motivasi dan dedikasi yang tinggi untuk mengejar karir yang diinginkannya (Wahdi, 2021 dalam Rahmania, dkk. 2023).

Jadi, minat karir itu keinginan dari diri sendiri, minat karir sangat penting untuk mengambil keputusan memilih program studi. Jika mahasiswa memilih program studi tidak dibarengi dengan minat maka akan mempengaruhi keberlangsungan belajarnya sedangkan mahasiswa yang minat karirnya sangat kuat akan mendedikasikan dirinya dalam proses pembelajaran. Program studi di perguruan tinggi salah satunya adalah Pendidikan Ekonomi di Universitas Lampung, memiliki beberapa profile lulusan atau kesempatan kerja yang bisa menjadi minat karir mahasiswa atau alasan mahasiswa memilih masuk di Program Studi Pendidikan Ekonomi.

1.1 Minat Karir Menjadi Guru

Menurut Usman, (2018) dalam Yulianawati & Hardini, (2022), guru adalah instruktur yang tugasnya mengajar siswa dalam perspektif yang berbeda. Begitu juga menurut Eka, dkk. (2024) guru juga merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Semakin kuat keinginan seseorang menjadi guru maka, semakin kuat juga mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi. Ini dibuktikan dengan penelitian Siswanto, dkk (2017) dalam Yulianawati & Hardini (2022) bahwa minat berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan. Jadi, semakin tinggi minat mahasiswa menjadi guru maka semakin besar juga peluang mahasiswa memilih program studi yang sesuai dengan minat mahasiswa.

Menurut Puji (2023) dalam Eka, dkk (2024) minat menjadi guru adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan profesi guru oleh seseorang secara terus menerus dengan rasa senang. Jadi, seseorang memiliki minat menjadi guru merupakan keinginan atau tekad tersendiri dalam diri seseorang dengan rasa senang. Hal ini selaras dengan Ariadika (2019:2) dalam Eka, dkk (2024) menurutnya menjadi

seseorang guru merupakan suatu kemauan, keinginan atau kehendak seseorang menjadi guru. Jadi, yang menjadi guru adalah seseorang dengan minat yang tinggi terhadap guru dan kemampuannya dalam bidang keguruan.

Minat menjadi guru adalah faktor yang mendukung mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi khususnya mahasiswa yang mau menjadi guru ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan penelitian Tinulu dkk, (2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan anatara minat menjadi guru terhadap hasil belajar mikro. Dalam penelitiannya juga menyatakan minat menjadi guru merupakan salah satu faktor yang mendorong para mahasiswa calon guru menjadi seorang guru untuk dapat menyenangkan, memusatkan perhatiannya serta tekun dalam mempelajari lebih lanjut tentang profesi atau suatu hal yang mengarahkan pilihannya untuk menjadi seorang guru.

1.2 Minat Karir Menjadi Wirausahawan

Minat berwirausaha adalah keinginan individu untuk menjalankan usaha sendiri dengan dorongan keyakinan, keberanian mengambil risiko, dan kreativitas (Fediandiyah & Hastuti, 2025). Kewirausahaan diartikan keahlian dalam berinovasi dan mencari peluang kesuksesan (Muliadi, dkk. 2024). Jadi, minat berwirausaha adalah keinginan seseorang yang berminat dalam bidang wirausaha, seseorang yang bisa berinovasi dan keberaniannya dalam mengambil resiko.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pada konteks bisnis, terdapat beberapa faktor yang menumbuhkan minat berwirausahaan, seperti pendidikan kewirausahaan, motivasi, serta lingkungan keluarga (Martda, dkk. 2020; Nasution & Suryono, 2021 dalam Muliadi, dkk. 2024). Pendidikan kewirausahaan adalah program pembelajaran yang dirancang untuk menumbuhkan keterampilan dan sikap wirausaha melalui materi, praktik, dan fasilitas pendukung di perguruan tinggi (Ferdiansyah & Hastuti, 2025). Hasil riset menunjukkan minat berwirausaha dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan (Atmaja &

Margunani, 2016; Uma & Anasrulloh, 2023 dalam Muliadi, dkk 2024). Program studi pendidikan ekonomi memiliki mata kuliah yang mengajarkan tentang pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan diyakini berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha melalui pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi (Ferdiansyah & Hastuti, 2024). Ini menunjukkan bahwa semakin besar minat mahasiswa dalam berwirausaha akan semakin besar juga alasan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi karena minatnya dalam berwirausaha.

1.3 Minat Karir Menjadi Tenaga Akuntansi atau Keuangan

Dalam memilih program studi biasanya mahasiswa selalu menyesuaikan dengan minat yang diinginkan (Andrian & Adam 2012 dalam Permata & Hardiningsih, 2023). Dalam bidang akuntansi mahasiswa yang memiliki minat di bidang akuntansi cenderung lebih memilih akuntansi murni. Dapat dibuktikan dalam penelitian Khasanah & Kardiyem (2022) bahwa minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan memilih prodi akuntansi. Jadi, minat untuk menjadi seorang akuntan cenderung memiliki pengaruh negatif atau minimal terhadap keputusan mahasiswa untuk memilih program studi Pendidikan Ekonomi.

Namun, di lapangan peneliti menemukan beberapa mahasiswa yang minat karirnya berada di bidang akuntan atau keuangan. Salah satu alasannya dikarenakan pembelajaran perkuliahan yang ada di Pendidikan Ekonomi banyak mempelajari tentang akuntansi. Jadi, beberapa mahasiswa memiliki minat di bidang akuntan karena di perkuliahan banyak mempelajari tentang akuntansi juga.

1.4 Minat Karir Menjadi Tenaga Administrasi

Administrasi pendidikan menurut Yusak (2009) dalam merupakan sebuah penerapan ilmu administrasi pada bagian pendidikan serta pada pendampingan, penciptaan, dan pengelolaan usaha praktik pendidikan.

Pelayanan akademik yang dilakukan oleh tenaga administrasi salah satu komponen penting yang harus dilakukan secara optimal oleh lembaga pendidikan, terutama sekolah karena tenaga administrasi bertanggung jawab untuk mencetak generasi penerus bangsa (Azzahra, 2025). Perkembangan ilmu administrasi merupakan cerminan dari perubahan yang terjadi dalam struktur sosial, ekonomi, dan politik di tengah masyarakat (Basri, 2024). Jadi ilmu administrasi itu ada hubungannya dalam pendidikan dan ekonomi dalam bidang ekonomi karena perkembangan ilmu administrasi mengikuti perkembangan ekonomi.

Dalam memilih program studi biasanya mahasiswa selalu menyesuaikan dengan minat yang diinginkan (Andriani & Adam, 2012 dalam Permata dan Hardiningsih, 2023). Jadi, jika mahasiswa berminat dalam bidang administrasi maka mahasiswa akan memilih program studi pendidikan ekonomi. Apalagi administrasi memiliki hubungan dalam bidang pendidikan maupun bidang ekonomi.

2. Dukungan Sosial

Menurut Sarafino & Smith (2014) dalam Sennang (2017) dukungan sosial mengacu pada memberikan kenyamanan pada orang lain, merawatnya, atau menghargainya. Sarafino (2014) dalam Sennang (2017) memaparkan aspek dukungan sosial yaitu dukungan emosional yang merupakan suatu bentuk dukungan empati atau perhatian, lalu ada dukungan penghargaan yang merupakan suatu bentuk dukungan yang terjadi melalui ekspresi seseorang dengan menunjukkan penghargaan positif, lalu ada dukungan instrumental yang merupakan bentuk dukungan langsung yang diwujudkan dalam bentuk bantuan material atau jasa, lalu ada dukungan informasi yang merupakan suatu dukungan diungkapkan dalam bentuk nasehat atau saran, dan ada dukungan jaringan sosial yang merupakan dukungan dalam memberikan kebersamaan dalam kelompok serta dalam hal minat dan aktivitas. Baron & Byrne (2005) dalam Sennang (2017) juga berpendapat bahwa dukungan sosial sebagai kenyamanan fisik dan psikologis yang diberikan oleh teman-teman dan anggota keluarga.

Jadi, dukungan sosial itu bisa ditunjukkan dengan berbagai cara bisa berupa emosi dan maupun langsung. Dukungan sosial juga mengacu pada seseorang yang memberikan kenyamanan terhadap orang lain. Dukungan sosial bisa diberikan oleh siapapun yang ada di lingkaran seseorang yang membutuhkan dorongan sosial baik dari orang tua maupun dari teman-teman sebaya.

2.1 Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua adalah hal yang dibutuhkan seorang anak dalam pengambilan keputusan, sehingga orang tua harus memberikan motivasi dan dukungan kepada anaknya supaya mereka bisa mengambil keputusan yang tepat (Leri, dkk., 2021 dalam Khasanah & Kardiyem, 2022). Dukungan orang tua dapat memotivasi individu untuk melihat pendidikan sebagai investasi jangka panjang dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mengambil keputusan akademik (Agustian, 2025). Jadi, dukungan orang tua adalah dukungan yang paling di butuhkan oleh seseorang dalam pengambilan keputusan.

Menurut Surjanti, dkk., (2025) dalam Agustian (2025) dukungan orang tua dalam bentuk emosional, maupun finansial sangat berperan dalam membentuk keputusan anak untuk untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Duangdala, dkk., 2024) dalam Agustian (2025) juga menunjukkan bahwa individu dengan tingkat dukungan orang tua yang lebih tinggi memiliki kemungkinan lebih besar untuk ke jenjang lebih tinggi. Menurut survei yang dilakukan oleh Hartanto & Nurkhin (2025) pengaruh orang tua dalam memengaruhi keputusan memilih program studi memiliki nilai yang dominan. Jadi, pengaruh orang tua kepada mahasiswa dalam memilih program studi dan mahasiswa dengan dukungan orang tua yang lebih tinggi memiliki kemungkinan yang lebih tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.

Maka, dukungan orang tua sangat di butuhkan oleh mahasiswa dalam hal mengambil keputusan. Dukungan orang tua adalah

dukungan yang paling dibutuhkan dan membuat mahasiswa percaya diri mengambil keputusan. Dengan dukungan orang tua mahasiswa memiliki persentase lebih besar untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih besar.

2.2 Dukungan Teman Sebaya

Singh & Saini (2019) dalam Yuliawan & Hardini (2022) mengatakan bahwa teman sebaya adalah seseorang yang berasal dari masyarakat yang sama asosiasi berdasarkan usia, dan kelas. Teman sebaya merupakan pengaruh dari yang berdampak baik dan buruk sehingga memerlukan pertimbangan untuk pengambilan keputusan memilih program studi (Yuliawan & Hardini, 2022 dalam Rahmania, dkk., 2025). Rangkuti, dkk (2023) menyatakan bahwa teman merupakan faktor eksternal dalam memilih program studi. Jadi, teman sebaya itu seseorang yang sama dalam hal umur dan dapat menjadi faktor pertimbangan dalam mengambil keputusan memilih program studi.

Teman sebaya dapat membentuk keyakinan diri membuat suatu pilihan (Rahmania & Ivada, 2025). Ini menunjukkan bahwa teman sebaya membuat mahasiswa lebih percaya diri untuk mengambil keputusan dalam hal memilih program studi. Dari pernyataan di atas tentang teman sebaya memiliki dampak baik dan buruk sehingga harus mempertimbangkan kembali pengaruh dari teman sebaya dikarenakan dalam hal melakukan keputusan itu adalah sesuatu yang harus dilakukan. Hal ini juga didukung dari hasil penelitian Hernita (2019) dan Stiqomah (2018) dalam Yuliawan & Hardini (2022) pada 87 mahasiswa dan 665 mahasiswa bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel teman sebaya terhadap pengambilan keputusan, terbukti dari responden memiliki kekompakan yang tinggi, mudah menerima, dan mudah bersosialisasi dengan teman baru.

Maka, teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan bagi mahasiswa dalam mengambil keputusan memilih program studi.

Namun, faktor teman sebaya harus perlu dipertimbangkan kembali karena teman adalah faktor eksternal dan bukan dari individu mahasiswa.

3. Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi

Teori pengambilan keputusan itu sendiri merupakan studi mengenai bagaimana memilih alternatif yang sesuai untuk diambil sebagai sebuah keputusan dan berkaitan dengan perilaku individu dalam sebuah proses pengambilan keputusan (Nitanto, dkk., 2024). Pengambilan keputusan merupakan proses pemilihan alternatif tindakan untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu (Amalia & Firmadhani, 2022:2). Pengambilan keputusan memilih program studi merupakan proses yang dilalui calon mahasiswa dalam membuat keputusan untuk menentukan alternatif program studi terbaik sesuai minat dan kemampuan yang dimiliki dengan faktor lainnya pula (Khasanah & Kardiyem 2022). Jadi, keputusan merupakan alternatif yang digunakan untuk mencapai tujuan dan pemilihan dalam program studi pemilihan keputusan dilakukan sesuai dengan minat dan kemampuan seseorang.

Universitas Lampung merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di Lampung. Pendidikan ekonomi memiliki berbagai prospek kerja yang luas. Hal ini didukung oleh Eka, dkk., (2024) Pendidikan ekonomi juga bisa berkarir di bidang lainnya yaitu perbankan, akuntansi, manajemen, dan wirausahaan. Hal ini, sama dengan prospek kerja pendidikan ekonomi di Universitas Lampung yaitu sebagai guru, wirausahawan, akuntan, dan sebagai tenaga administrasi. Dalam pemilihan program studi pendidikan ekonomi tentunya akan didasari oleh beberapa faktor atas program studi terkait (Eka, dkk., 2024). Hal ini didukung penelitian oleh Kadeni & Pangesti (2023) hasil penelitian menunjukkan bahwa minat, citra kampus, dan kesempatan kerja berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk memilih program studi pendidikan ekonomi.

Keputusan itu adalah alternatif untuk mencapai tujuan sesuai dengan minat dan tujuan mahasiswa. Keputusan dalam memilih program studi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, untuk penelitian saat ini peneliti menggunakan faktor minat karir dan dukungan orang tua. Pendidikan Ekonomi memiliki berbagai prospek kerja yang luas, di Pendidikan Ekonomi di Universitas Lampung sendiri memiliki beberapa yaitu seperti calon pendidik ekonomi atau guru ekonomi, wirausahawan, tenaga akuntansi atau keuangan, dan tenaga administratif.

Universitas Lampung memiliki banyak program sarjana (S1) yang tersebar di beberapa Fakultas. Untuk pendidikan ekonomi Universitas Lampung sendiri masuk di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pada tahun 2024 Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Unila menerima sertifikat dengan Akreditasi Unggul. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi aktif di organisasi mahasiswa Program Studi yaitu Assets (Association of Economic Education Student) yang kerap menyelenggarakan kegiatan besar seperti EEF (Economic Education Fair) yang melibatkan siswa SMA/SMK yang ada di Lampung. Kegiatan ini menunjukkan bahwa Pendidikan Ekonomi berusaha memperkuat kompetensi ekonomi. Dengan latar belakang, Prodi Pendidikan Ekonomi tidak semata-mata mempelajari teori ekonomi, tetapi juga pendidikan untuk mempersiapkan lulusannya untuk menjadi pendidik di bidang ekonomi, wirausahawan, tenaga akuntan, maupun tenaga administratif.

B. Kerangka Berpikir

Pemilihan program studi merupakan keputusan penting yang diambil mahasiswa sebagai langkah awal dalam menentukan arah karir dan masa depan. Keputusan memilih program studi pendidikan ekonomi dipengaruhi internal maupun eksternal. Dua faktor yang secara teoritis diduga memiliki pengaruh kuat adalah minat karir dan dukungan sosial

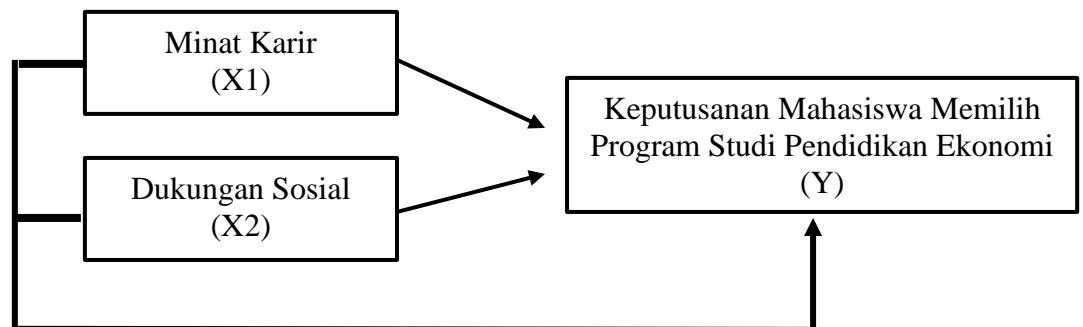
Minat karir merupakan ketertarikan individu pada pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan serta tujuan hidupnya. Seseorang dengan minat karir yang kuat terhadap bidang ekonomi, pendidikan, keuangan, ataupun profesi menajar

akan lebih condong memilih program studi yang mendukung pencapaian karir tersebut. Semakin tinggi minat karir mahasiswa, semakin besar kemungkinan mahasiswa memutuskan memilih program yang relevan, termasuk pendidikan ekonomi.

Di sisi lain, dukungan sosial meliputi dukungan orang tua dan teman sebaya. Dukungan tersebut ikut membentuk keyakinan mahasiswa dalam menentukan pilihan studinya. Mahasiswa yang mendapat dorongan dan persetujuan dari lingkungan sosial cenderung memiliki kepercayaan diri lebih tinggi dalam memilih program studi yang tepat.

Kedua variabel tersebut diduga berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi, yaitu keputusan yang dilalui melalui proses pencarian informasi, evaluasi alternatif, pertimbangan daya tarik prodi, pengambilan keputusan, hingga kepuasan pasca keputusan.

Dengan demikian, kerangka pikir penelitian ini mengasumsikan bahwa semakin tinggi minat karir dan dukungan sosial, maka semakin besar kemungkinan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi secara sadar, terencana, dan matang. Adapun kerangka pikir yang dijadikan pegangan peneliti sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

C. Hipotesis Penelitian

Dengan mempertimbangkan teori-teori pendukung dan kerangka pikir yang telah dijelaskan sebelumnya, hipotesis penelitian yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat karir terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi.
 H_1 = Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat karir terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi.
2. H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi.
 H_1 = Terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi.
3. H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat karir dan dukungan sosial terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi.
 H_1 = Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat karir dan dukungan sosial terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan metode kuantitatif. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas (X), yaitu minat karir (X1) dan dukungan sosial (X2), terhadap variabel terikat (Y), yaitu Keputusan mahasiswa memilih program studi Pendidikan ekonomi. Melalui penelitian ini, peneliti berupaya melihat pengaruh kedua variabel bebas tersebut baik secara parsial maupun simultan terhadap variabel terikat.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik Kesimpulannya (Nugroho, 2018 dalam Pujiati, dkk., 2025:79). Populasi yang dimanfaatkan dalam studi merupakan sekelompok atau objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis guna mendapatkan Kesimpulan yang relevan (Iba & Wardana, 2023:167). Jadi, populasi merupakan objek/subjek penelitian yang sudah ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan karakteristik yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung, Angkatan 2025 sebanyak 97 mahasiswa.

Table 1. Jumlah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung

No.	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1.	2025 A	32
2.	2025 B	33

3.	2025 C	32
Jumlah		97

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Fink, 2003 dalam Pujiati, dkk., 2025:79). Sampel adalah subset yang lebih kecil dan lebih mudah dikelola dari populasi yang lebih besar (Iba & Wardana, 2023:168). Sampel merupakan bagian dari populasi yang benar-benar diteliti dan diharapkan dapat mewakili karakteristik populasi menyeluruh (Mardhiyah, dkk., 2025). Jadi, sampel kelompok kecil dari populasi dan mewakili populasi yang sesuai karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti. Untuk menentukan jumlah sampel yang representative dari populasi 97 mahasiswa, digunakan rumas Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Jumlah Populasi

e = 0.05 (toleransi kesalahan 5%)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{97}{1 + 97(5\%)^2}$$

$$n = \frac{97}{1 + 97(0,05)^2}$$

$$n = \frac{97}{1+97(0,0025)}$$

$$n = \frac{97}{1+ 0,2425}$$

$$n = \frac{97}{1,2425}$$

$$n = 78$$

Jumlah sampel ideal adalah sekitar 78 mahasiswa

C. Definisi Konseptual Variabel

Dalam penelitian ini, definisi konseptual variabel terdiri atas:

1. Keputusan Memilih Program Studi (Y)

Keputusan memilih program studi merupakan hasil dari proses pertimbangan yang dilakukan mahasiswa sebelum menentukan jurusan yang diambil. Keputusan ini meliputi penilaian mahasiswa terhadap minat pribadi, dukungan sosial, serta kecocokan program studi dengan tujuan karir. Keputusan tersebut tercermin dari pilihan akhir mahasiswa yang menunjukkan kesesuaian antara program studi yang dipilih dengan kebutuhan, tujuan, dan harapan mahasiswa di masa depan.

2. Minat Karir (X1)

Minat karir merupakan kecenderungan atau keterterikan seseorang terhadap bidang pekerjaan tertentu yang ingin digeluti di masa depan. Minat ini biasanya terbentuk dari pengalaman belajar, bakat, nilai-nilai yang dianut, serta pandangan mengenai peluang karir di bidang tersebut. Dalam konteks mahasiswa, minat karir berperan penting dalam memengaruhi pilihan program studi, karena mahasiswa cenderung memilih jurusan yang dianggap sesuai dengan arah karir yang ingin dicapai.

3. Dukungan Sosial (X2)

Dukungan sosial adalah bantuan, dorongan, serta motivasi yang diberikan oleh lingkungan sekitar, seperti keluarga, dan teman sebaya. Dukungan ini dapat berupa nasihat, informasi, perhatian, maupun bantuan emosional yang membantu mahasiswa merasa lebih yakin terhadap pilihan yang diambil. Dukungan sosial menjadi salah satu faktor yang penting yang memengaruhi Keputusan mahasiswa dalam memilih program studi, terutama saat mahasiswa menghadapi kebingungan atau keraguan dalam menentukan pilihan Pendidikan.

D. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah Teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Pujiati, dkk., 2025:79). Pada penelitian ini peneliti menggunakan Teknik Stratified Proportional Random Sampling, yaitu metode pengambilan sampel acak dengan perhitungan proporsi pada setiap strata.

Pemilihan Teknik ini didasarkan pada struktur populasi penelitian, yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Lampung angkatan 2025, yaitu terbagi ke dalam beberapa kelompok kelas: Kelas A, Kelas B, dan Kelas C. Setiap kelompok kelas memiliki karakteristik yang berbeda satu sama lain, misalnya adanya perbedaan dari dukungan sosial baik dari orang tua maupun teman sebaya, hingga variasi minat karir yang dapat mempengaruhi bagaimana mahasiswa memutuskan untuk memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut, Teknik Stratified Proportion Random Sampling dianggap paling sesuai karena mampu memastikan bahwa setiap kelas mendapatkan peluang yang seimbang untuk terwakili dalam sampel. Selain itu, penggunaan Teknik ini juga membantu peneliti memperoleh data yang lebih objektif, mengingat Keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk minat karir dan dukungan sosial. Oleh karena itu, pengumpulan sampel secara proporsional akan memberikan gambaran yang lebih akurat terkait kondisi mahasiswa secara menyeluruh.

E. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang digunakan, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel X pada penelitian ini terdiri dari minat karir dan dukungan sosial, yang berperan sebagai variabel bebas. Sementara itu, variabel Y adalah Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi di FKIP Universitas Lampung, yang menjadi variabel terikat.

Untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh minat karir dan dukungan sosial terhadap Keputusan mahasiswa memilih program studi Pendidikan ekonomi di FKIP Universitas Lampung, peneliti menggunakan instrument berupa angket. Angket tersebut berisi sejumlah pernyataan yang harus diisi oleh responden sesuai dengan kondisi dan persepsi responden.

Angket yang digunakan memuat pertanyaan tertutup dengan lima pilihan jawaban, dimana setiap pilihan telah diberikan skor tertentu agar data dapat diolah secara kuantitatif. Adapun kategori jawaban dan skornya adalah sebagai berikut: a. Sangat Setuju (SS) 5 skor; b. Setuju (S) 4 skor; c. Cukup Setuju (CS) 3 skor; d. Sangat Tidak Setuju (STS) 1 skor. Penggunaan skala tersebut memudahkan peneliti dalam mengukur tingkat Minat Karir, Dukungan Sosial, serta Keputusan Mahasiswa secara objektif dan terstruktur.

F. Rancangan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam sebuah studi atau penelitian (Iba & Wardhana, 2023:241). Maka, data yang dikumpulkan nantinya akan menjadi bukti empiris yang mendukung analisis dan Kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden yang memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Karena penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan judul “Pengaruh Minat Karir dan Dukungan Sosial terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi di FKIP Universitas Lampung”, maka Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti disesuaikan agar

mampu mengukur variable-variabel tersebut secara objektif. Oleh karena itu, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Kuisisioner (Angket)

Metode ini melibatkan pembagian daftar pertanyaan kepada responden dengan tujuan untuk meminta responden memberikan jawaban (Iba & Wardhana, 2023:245). Bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang responden alami dan ketahuinya (Pujiati, dkk., 2025:68). Maka, kuisisioner adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan keadaan responden. Pada penelitian ini, kuisisioner digunakan sebagai alat untuk mendapatkan data mengenai minat karir, dukungan sosial, dan Keputusan mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Jenis kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner tertutup, di mana semua jawaban sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang paling sesuai. Untuk skala pengukurannya, penelitian ini menggunakan skala semantic *diferensial*, yang biasanya digunakan untuk menilai sikap atau persepsi seseorang terhadap suatu hal.

Adapun responden dari kuisisioner ini adalah mahasiswa aktif Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung 2025. Penyebaran kuisisioner dilakukan secara online melalui Google Form agar lebih mudah diakses oleh mahasiswa dan mempermudah proses pengumpulan data.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan data yang dikumpulkan dari dokumen atau sumber tertulis lainnya, seperti laporan, catatan, buku, dan arsip (Iba & Wardhana, 2023:249). Dokumen dapat diartikan sebagai catatan mengenai suatu peristiwa yang telah terjadi dan tersimpan dalam berbagai bentuk seperti tulisan, angka gambar, atau rekaman lainnya. Sementara itu, bentuk instrument dokumentasi terdiri atas dua macam yaitu pedoman

dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya, dan *check-list* yang memuat daftar varabel yang dikumpulkan datanya (Pujiati, dkk., 2025:70). Dalam penelitian ini, Teknik dokumentasi dimanfaatkan untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan referensi lain yang memiliki relevansi dengan topik penelitian. Dokumen-dokumen tersebut berfungsi sebagai pelengkap data serta dasar teoritis yang memperkuat pembahasan penelitian.

G. Uji Persyaratan Instrumen

H. Uji Persyaratan Analisis Data

I. Uji Asumsi Klasik

J. Pengujian Hipotesis

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S.D., dkk. (2024). Pengaruh Minat Mahasiswa terhadap Keputusan dalam Memilih Program Studi. *Jurnal Pendidikan Non Formal*, 1(4), 1-8.
- Agustian, A., dkk. (2025). Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Strata Dua Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 196-202.
- Amalia, R., & Firmadhani, C. (2022). *Teknik Pengambilan Keputusan*. Bandung:Media Printing.
- Arina, Y., dkk. (2022). Peranan Tenaga Administrasi dalam Peningkatan Mutu Layanan di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 9145-9151.
- Azzahra, F. (2025). Peran Tenaga Administrasi dalam Meningkatkan Pelayanan Akademik Sekolah. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 02(01), 356-361.
- Basri, M. (2024). Perkembangan ilmu administrasi dan manajemen. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 50-57.
- Ferdiansyah, M.Y.A., & Hastuti, M.A.S.W. (2025). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI. *Jurnsal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 2(6), 1346-1353.
- Eka, C., dkk. (2024). Minat Menjadi Guru dan Prospek Kerja terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(3), 761-774.
- Hartanto, D., & Nurkhin, A. (2025). Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Hubungan Saudara Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang dengan Prospek Kerja sebagai Variabel Moderasi. *Journal Bussiness and Accounting Education*, 6(1), 25-44.

- Iba, Z., & Wardhana, A. (2023). *Metode Penelitian*. Purbalingga:Eureka Media Aksara
- Kadeni, & Pengesti, A.G. (2023). Pengaruh Miant, Citra Kampus, dan Kesempatan Kerja terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(4), 2565-2571.
- Khasanah, N.W., & Kardiyem. (2022). Peran Prospek Kerja dalam Memoderasi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Pendidikan akuntansi Indonesia*, 20(02), 155-175.
- Mardhiyah, dkk. (2025). Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan: Memahami Peredaan, Implikasi, dan Strategi Pemilihan yang Tepat. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika*, 2(2), 208-218.
- Muddhar, Hasina, I., Mufidah, E.F., & Badiah, L.I. (2023). Analisis Minat Karir Berdasarkan Teori Karir Holland pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Gresik. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam*, 4(2), 18-29.
- Muliadi, S., dkk. (2024). Determinan Minat Berwirausaha: Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 24(1), 89-102.
- Mulyadini, I., dkk. (2021). Profil Minat Karir Siswa serta Implikasi bagi Bimbingan dan Konseling. *Journal of Education and Conseling*, 1(2), 98-106.
- Nitanto, F.S., dkk (2024). Teori Pengambilan Keputusan: Mengupas Definisi, Proses, dan Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan dalam Konteks Organisasi. *Jurnal Ilmu Sosial*, 5(4), 1-10.
- Permata, T.D., & Hardiningsih, P. (2023). Ketertarikan Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(2), 236-249.
- Pujiati, Rusman, T., & Yuliyanto, R. (2025). *Metode Penelitian Pendidikan Berbasis Kasus*. Yogyakarta:Bintang Semesta media.

- Rahmania, C., dkk. (2025). Pengaruh Konformitas Teman Sebaya dan Minat Karir terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi. *Jurnal akuntansi, Manajemen, dan Perencanaan Kebijakan*, 2(3), 1-13.
- Rangkuti, H.A., dkk. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya dalam Pemilihan Studi Lanjut pada Peserta Didik SMA Islam Al-Falah Kota Jambi. *Journal on Education*, 05(03), 9753-9760.
- Regita, D.C., dkk. (2025). Pengaruh Ekspektasi Karier, Biaya Pendidikan, dan Minat Memilih Program Studi terhadap Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 9(2), 1-12.
- Sennang, I. (2017) Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(3), 320-329.
- Tinulu, A.M., dkk. (2022). Hubungan Minat Mahasiswa Menjadi Guru dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Pembelajaran Mikro. *Jurnal Media Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer*, 5(1), 41-47.
- Yuliawan, A.N.I., & Hardini, H.T. (2022). Pengaruh Self-Efficacy, Minat Menjadi Guru, dan Teman Sebaya Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1193-1203.